

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan tentang sistem informasi akuntansi persediaan obat pada PT. Dos Ni Roha sebagai berikut:

PT. Dos Ni Roha sudah menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan obat sesuai dengan peraturan Kementrian kesehatan dan juga sesuai dengan peraturan dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) tentang cara pendistribusian obat yang baik dan benar (COB). Pada sistem persediaan obat yang sudah diterapkan oleh PT. Dos Ni Roha antara lain:

Pada prosedur penerimaan barang tidak adanya jadwal yang dibuat untuk menghindari penumpukan kiriman dari supplier di jam tertentu. Sehingga dapat menghambat prosedur penerimaan barang itu sendiri.

Pada prosedur pencatatan obat sudah baik karena Dimana Dalam proses pencatatan PT. Dos Ni Roha melakukan sistem manual dan terkomputerisasi. Dokumen penerimaan obat yang sudah sesuai dan juga bertanda tangan bagian penerimaan barang diinput oleh inkaso pembelian ke dalam sistem komputer persediaan. Pada prosedur pendistribusian obat PT. Dos Ni Roha di dalam menjalankan prosedur pendistribusian obat sudah baik dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan. Setiap pengirim bertanggung jawab penuh terhadap barang yang mreka distribusikan kepada konsumen. Bahkan tidak

jarang mereka melakukan pengecekan barang yang diminta dan di kirim. Dan juga memastikan barang dalam kondisi aman saat diterima konsumen.

Perangkat Lunak Hasil analisis yang di lakukan, ditemukan bahwa pada PT. Dos Ni Roha Kota Kupang sudah mengikuti perkembangan teknologi modern sehingga perusahaan ini sudah menggunakan perangkat lunak yang sangat memadai seperti Sistem Aplikasi Produk (SAP), Material Dokumen Slip (MDS), dan *Sales Forecast* (SF). Dimana perangkat lunak ini bertujuan untuk mempermudah pekerjaan dan juga dapat memberikan informasi yang aktual dan akurat kepada pemegang kepentingan. Infrastruktur Teknologi Informasi Dalam hal ini infrastruktur teknologi informasi di PT. Dos Ni Roha Kota Kupang sudah memadai berupa komputer, perangkat seluler, printer, server, dan media penyimpanan lainnya.

## **5.2 Implikasi Teoritis**

Berikut ini akan dijelaskan implikasi teoritis dalam penrlitiam ini berdasarkan kerangka dasar penelitian.

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah aplikasi akuntansi perusahaan, aplikasi ini ditandai dengan volume pengolahan data yang tinggi. Sistem informasi akuntansi melaksanakan aplikasi akuntansi perusahaan, dan aplikasi ini ditandai dengan volume pengolahan data (data processing) yang terdiri dari pengumpulan data, manipulasi data, penyimpanan data dan penyiapan dokumen (Yakub, 2012).

Persediaan adalah aset yang di miliki perusahaan yang digunakan untuk di jual kembali kepada pelanggan dari suatu proses pengadaan barang atau persediaan

bahan baku, proses pengerjaan yang digunakan dalam memproduksi barang menjadi persediaan barang jadi yang siap untuk dijual Kieso (2011:250).

### **Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil penelitian penelitian ini, penulis memberikan beberapa masukan sebagai alternatif yang dapat dipertimbangkan oleh pihak perusahaan sebagai berikut:

Bagi perusahaan diharapkan membuat jadwal penerimaan barang dengan dengan supplier yang berencana untuk mengitinkan obatnya, agar terjadwal dan tidak terjadi penumpukan antrian pengiriman. Melakukan sosialisasi dan memperjelas posisi dan wewenang setiap sumber daya manusia yang ada. Agar mampu melakukan tugas dan tanggung jawab yang mereka milikidengan baik dan tepat.